

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG MANFAAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI KLINIK PRATAMA CITRA TAHUN 2021

**Asima Lamtiar S.Tr.Keb, M.Keb**

[Asimapakpahan6@gmail.com](mailto:Asimapakpahan6@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat

### ABSTRAK

Masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil (Sutanto, 2018). Masa nifas (puerperium) dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu atau 42 hari setelah itu (Sutanto, 2018).

Penelitian ini menggunakan data primer dengan tehnik *total sampling* pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan subyek penelitian 30 orang ibu nifas. Analisa data dalam bentuk distribusi frekuensi dengan persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi di klinik pratama citra periode mei-juni tahun 2021, berdasarkan umur 20-30 tahun sebanyak 10 orang (33,33%) dan minoritas berpengetahuan baik dan cukup berdasarkan umur <20 tahun dan 20-30 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (6,67%), berdasarkan pendidikan ibu pada tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 7 orang (23,33%) dan minoritas berpengetahuan kurang berdasarkan pendidikan SMA sebanyak 1 orang (3,33%), berdasarkan pekerjaan ibu nifas yang bekerja sebanyak 8 orang (26,67%) dan minoritas berpengetahuan baik berdasarkan ibu nifas yang tidak bekerja sebanyak 1 orang (3,33%), berdasarkan sumber informasi mayoritas berpengetahuan kurang pada media elektronik sebanyak 9 orang (30,00%) dan minoritas berpengetahuan kurang pada media cetak sebanyak 1 orang (3,33%).

Dari penelitian ini diharapkan kepada ibu nifas yang memiliki bayi baru lahir di klinik pratama citra agar lebih banyak mencari informasi dan meningkatkan lagi pengetahuan tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

**Kata Kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif**



## PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin dan mineral dan obat. Selain itu, pemberian ASI Eksklusif juga berhubungan dengan tindakan memberikan ASI kepada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain, kecuali sirup obat. Setelah usia bayi 6 bulan, barulah bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI, sedangkan ASI dapat diberikan sampai 2 tahun atau lebih. (Nikmatul,2016).

Menyusui bayi selama 2 tahun pertamanya dapat menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahunnya dan melindungi bayi yang baru lahir dari infeksi. Bayi memiliki risiko kematian yang lebih besar karena diare dan infeksi lainnya ketika mereka hanya disusui sementara waktu atau tidak disusui sama sekali. Menyusui sangat penting untuk kesehatan bayi karena dapat meningkatkan *Intelligence Quotient* (IQ), kesiapan dan kehadiran di sekolah, mengurangi risiko kanker payudara pada ibu, mengurangi biaya untuk fasilitas kesehatan, keluarga, dan pemerintah (WHO, 2018).

Cakupan ASI eksklusif di negara ASEAN seperti India sudah mencapai 46%, di Filipina 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24% (Infodatin,2016).

Di Indonesia, bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5% (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Hal ini belum sesuai dengan target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2018-2019 yaitu persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 50%. Menurut provinsi, cakupan ASI eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan paling rendah berada di Sumatera Utara sebesar 12,4%, Gorontalo sebesar 12,5% dan paling tinggi di DI Yogyakarta sebesar 55,4%. Sementara kondisi Sumatera Barat didapatkan pemberian ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan sebesar 37,6% (Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan kualitas sumber daya manusia secara umum (Rahman, 2017).

Cakupan data bayi yang telah mendapatkan ASI Eksklusif di Sumatra Utara pada tahun 2018 yaitu 34,86%. Terjadi penurunan sebesar 2,07% dari tahun 2017 ke tahun 2018 sehingga tidak adanya peningkatan cakupan bayi yang telah mendapatkan ASI Eksklusif dan belum tercapainya target Renstra Nasional (Dinkes,2018). Berdasarkan profil kesehatan kota medan tahun (2016) pemberian ASI Eksklusif tertinggi di kecamatan medan perjuangan (puskesmas santosa baru)

20 bayi dengan presentasi (76,9%) sedangkan yang terendah di kecamatan medan tembung (puskesmas sering sebesar 58 bayi (5,7%).

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan, diperoleh data dari puskesmas sering tahun 2018 hanya 51 bayi (12,75%) yang diberi ASI Eksklusif dari 400 jumlah bayi. Sementara target nasional cakupan ASI Eksklusif di tahun 2018 sebesar 80%.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Di Klinik Pratama Citra Periode Mei-Juni Tahun 2021.

## METODE

Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden, dan data sekunder dengan menggunakan kuesioner. Prosesnya dengan memberikan kuesioner kepada ibu nifas untuk di isi, setelah kuesioner di isi peneliti mengumpulkan kuesioner kembali.

Jumlah populasi 30 orang, dan jumlah sampel 30 orang, pengambilan sampel dengan cara accidental sampling.

## HASIL

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pemberian ASI eksklusif pada bayi Tahun 2021 di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Gambara Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Sumber Informasi Di Klinik Pratama Citra Tahun 2021.**

No	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
1	Umur		
	1. <20 tahun	5	16,67
	2. 20-30 Tahun	15	50,00
	3. >30 Tahun	10	33,33
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
2	Pendidikan		
	1. SD	4	13,33
	2. SMP	5	16,67
	3. SMA	9	30,00



	4. Perguruan tinggi	12	40,00
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
3	Pekerjaan		
	1. Bekerja	18	60,00
	2. Tidak Bekerja	12	40,00
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
4	Sumber Informasi		
	1. Media Cetak	10	33,33
	2. Media Elektronik	20	66,67
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil Responden Ibu Nifas Di Klinik Pratama Citra.*

Dari tabel di atas diketahui berdasarkan umur, mayoritas umur 20-30 tahun sebanyak 15 orang (50,00%) dan minoritas umur <20 tahun sebanyak 5 orang (16,67%). Berdasarkan pendidikan, mayoritas berpendidikan Perguruan tinggi sebanyak 12 orang (40,00%) dan minoritas pada pendidikan SD sebanyak 4 orang (13,33%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas pada ibu nifas yang bekerja sebanyak 18 orang (60,00%) dan minoritas ibu nifas yang tidak bekerja sebanyak 12 orang (40,00%). Berdasarkan sumber informasi, mayoritas ibu yang mendapatkan informasi dari media elektronik sebanyak 20 orang (66,67%) dan minoritas ibu yang mendapat kan informasi dari media cetak sebanyak 10 orang (33,33%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Klinik Pratama Citra Tahun 2021.**

No	Pengetahuan	Pengetahuan	Presentase (%)
1	Baik	5	16,67
2	Cukup	10	33,33
3	Kurang	15	50,00
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil responden ibu Nifas Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Citra.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (50,00%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,67%).

#### **4.3 Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Umur**



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran pengetahuan ibu nifas berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu nifas Berdasarkan Umur Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Klinik Pratama Citra Tahun 2021.**

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	<20	2	6,67	3	10,00	-	-	5	16,67
2	20-30	3	10,00	2	6,67	10	33,33	15	50,00
3	>30	-	-	5	16,67	5	16,67	10	33,33
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>16,67</b>	<b>10</b>	<b>33,33</b>	<b>15</b>	<b>50,00</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil responden ibu Nifas Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Citra.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi mayoritas berpengetahuan kurang berdasarkan umur 20-30 tahun sebanyak 10 orang (33,33%) dan minoritas berpengetahuan baik dan cukup berdasarkan umur <20 tahun dan 20-30 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (6,67%).

#### 4.4 Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran pengetahuan ibu nifas berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu nifas Berdasarkan**

## Pendidikan Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Klinik Pratama Citra Tahun 2021

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	2	6,67	2	6,67	-	-	4	13,33
2	SMP	2	6,67	2	6,67	1	3,33	5	16,67
3	SMA	1	3,33	6	20,00	2	6,67	9	30,00
4	P. Tinggi	-	-	-	-	12	40,00	12	40,00
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>16,67</b>	<b>10</b>	<b>33,33</b>	<b>15</b>	<b>50,00</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil responden ibu Nifas Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Citra.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi mayoritas berpengetahuan kurang berdasarkan pendidikan ibu pada tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 12 orang (40,00%) dan minoritas berpengetahuan baik dan kurang berdasarkan pendidikan SMP dan SMA masing- masing sebanyak 1 orang (3,33%).

### 4.5 Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran pengetahuan ibu nifas berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu nifas Berdasarkan Pekerjaan Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Klinik Pratama Citra Tahun 2021**

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Bekerja	4	13,33	6	20,00	8	26,67	18	60,00
2	Tidak Bekerja	1	3,33	4	13,33	7	23,33	12	40,00
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>16,67</b>	<b>10</b>	<b>33,33</b>	<b>15</b>	<b>50,00</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil responden ibu Nifas Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Citra

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi mayoritas berpengetahuan kurang berdasarkan



pekerjaan ibu nifas yang bekerja sebanyak 8 orang (26,67%) dan minoritas berpengetahuan baik berdasarkan ibu nifas yang tidak bekerja sebanyak 1 orang (3,33%).

#### 4.6 Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran pengetahuan ibu nifas berdasarkan sumber informasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu nifas Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Klinik Pratama Citra Tahun 2021.**

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Media Cetak	1	3,33	4	13,33	7	23,33	10	33,33
2	Media Elektronik	4	13,33	6	20,00	8	26,67	20	66,67
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>16,67</b>	<b>10</b>	<b>33,33</b>	<b>15</b>	<b>50,00</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil responden ibu Nifas Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Citra.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi mayoritas berpengetahuan kurang pada media elektronik sebanyak 8 orang (26,67%) dan minoritas berpengetahuan kurang pada media cetak sebanyak 1 orang(3,33%).

#### PEMBAHASAN

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa usia yang sangat efektif untuk ibu yaitu pada usia 20-30 tahun, sehingga semakin lama usia seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dengan bertambahnya umur seseorang maka kematangan dalam berfikir semakin baik sehingga akan termotivasi untuk mendapatkan informasi. Berdasarkan pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan dikarenakan karena ibu yang bekerja akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga mempunyai lebih banyak peluang juga untuk mendapatkan informasi seputar keadaannya.

Berdasarkan pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan, pendidikan merupakan penuntun manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Berdasarkan sumber informasi juga mempengaruhi pengetahuan, pengetahuan merupakan saluran untuk menyampaikan kesehatan digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan kesehatan bagi kesehatan masyarakat. Penggunaan pengetahuan erat kaitannya dengan sumber informasi.

Menurut asumsi penulis, pada hasil penelitian dan teori, semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin luas wawasan atau pengalaman yang diperoleh sehingga umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dengan kata lain pengetahuan akan semakin lebih baik.

Menurut asumsi penulis, pada hasil penelitian dan teori, Pendidikan juga sangat mempengaruhi pengetahuan, dimana setiap orang berpendidikan tinggi akan lebih banyak pengetahuan yang di miliki atau yang di dapatkan.

Menurut asumsi penulis, pada hasil penelitian dan teori, pekerjaan juga sangat mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin banyak ibu nifas yang bekerja akan semakin banyak pula informasi yang terbaru yang mereka dapatkan dari sekeliling atau daerah tempat kerja tersebut. Sedangkan ibu yang tidak bekerja hanya di rumah dan sulit mendapatkan informasi.

Menurut asumsi penulis, pada hasil penelitian dan teori, sumber informasi juga sangat mempengaruhi pengetahuan lebih banyak ibu nifas mendapatkan sumber informasi dari media elektronik. Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin sering ibu mencari-cari tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi akan semakin sering ibu menyusui bayinya setiap hari.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dengan judul “gambaran pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pemberian ASI eksklusif pada bayi Tahun 2021”.

1. Berdasarkan umur

Diketahui pengetahuan ibu nifas sangatlah berpengaruh pada umur ibu, dimana semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin luas wawasan atau pengalaman yang diperoleh sehingga umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dengan kata lain pengetahuan akan semakin lebih baik.

Berdasarkan pendidikan Diketahui pengetahuan ibu nifas sangatlah berpengaruh pada pekerjaan ibu, dimana setiap orang berpendidikan tinggi akan lebih banyak pengetahuan yang di miliki atau yang di dapatkan.

2. Berdasarkan pekerjaan Diketahui pengetahuan ibu nifas sangatlah berpengaruh pada pendidikan, dimana semakin banyak ibu nifas yang bekerja akan semakin banyak pula informasi yang terbaru yang mereka dapatkan dari sekeliling atau daerah tempat kerja tersebut. Sedangkan ibu yang tidak bekerja hanya di rumah dan sulit mendapatkan informasi.

3. Berdasarkan sumber informasi Diketahui pengetahuan ibu nifas sangatlah berpengaruh pada sumber informasi, dimana semakin sering ibu mencari-cari tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada bayi akan semakin sering ibu menyusui bayinya setiap hari

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, F. 2016. *Peran ASI Bagi Tumbuh Kembang Anak*. World Breastfeeding Week. Jakarta.
- Ahmadi, A. 2018. *Ilmu Sosial Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti, 1. 2018. *Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. [Jurnal Health Quality](#) 4(1):1-76.
- Bahriyah, F., M. Putri., dan A.K. Jaelani. 2017. Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi. [Journal Endurance](#) 2.
- Giri dkk (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan*. [Jurnal Magister Kedokteran Keluarga](#), 1 (1)
- Haryono, R., dan S. Setianingsih. 2017. *Manfaat Asi Eksklusif untuk Buah Hati*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Kemendes RI. 2018. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2016- 2017*, Kemendes RI/ Jakarta. Kemendes RI. 2017. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kemendes RI. Jakarta.
- Kemendes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kemendes RI. Jakarta.
- Lestari, D., R. Zuraida., dan T.A. Larasti. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. [Medical Journal of Lampung University](#).
- Maryunani, A. 2018. *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*, CT Trans Infomedia, Jakarta.

- Monika, F.B. 2017. *Buku Pintar ASI Dan Menyusui*. Mijan Publika. Jakarta Selatan.
- Masoara, S. (2017). *Manfaat ASI untuk Bayi, Ibu dan Keluarga*. Dalam: Suradi, R. dkk. (kontributor) *Pelatihan Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia*
- Mataram dkk. (2017). *Aspek Immunologi Air Susu Ibu*. [Jurnal Ilmu Gizi](#), 2 (1)
- Merdhika, W dkk. (2018). *Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Sikap Ibu Menyusui*. [Jurnal Teknologi dan Kejuruan](#), 37 (1),
- Maya. (2016). *Manfaat menyusui Jangka Panjang*. Tersedia di: [https://id.theasianparent.com/benarkah kualitas asi berkurang setelah2 tahun/](https://id.theasianparent.com/benarkah-kualitas-asi-berkurang-setelah-2-tahun/). [Diakses 16 November 2017].
- Maryunani, A. 2018. *Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. CV Trans Info Media. Jakarta.
- Monika, F.B. 2018. *Buku Pintar Asi dan Menyusui*. Mizan Publika. Jakarta Selatan.
- Mustofa, A., dan H. Prabandari. 2018. *Pemberian Asi Eksklusif dan Problematika Ibu Menyusui*. [Jurnal Studi Gender & Anak 5](#).
- Nirwana, A.B. 2017. *Asi dan Susu Formula : Kandungan dan Manfaat Asi dan Susu Formula*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Proverawati, A., dan E. Rahmawati. 2018. *Kapita Selektasi Asi dan Menyusui*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Roesli, U. (2017). *ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Rahman, N. 2017. *Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi.
- Schlein, L. (2017). *ASI adalah Sumber Gizi Terbaik bagi Bayi*. Tersedia di: <http://www.voaindonesia.com/content/who-asi-sumber-gizi-terbaikbagi-bayi/1719525.htm>. [Diakses 07 September 2015].
- Susilawati & Maulina. ss(2019). *Faktor-faktr yang Berhubungandengan Pemberian ASI Eksklusif*. *Jurnal Kebidanan*, 1(91),
- Tarigan, I.U& Aryastami, NK. (2016). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bayi terhadap Pemberian Asi Eksklusif*. [Jurnal Kesehatan](#), 15 (4)
- Umboh, E dkk. (2017). *Pengetahuan Ibu Mengenai Manfaat ASI pada Bayi*, 1(1).
- Vita Susanto, Andina.2021. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*.Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.